

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang merupakan salah satu bagian dari kurikulum di Politeknik Negeri Jember yang dijadwalkan pada semester VII bagi mahasiswa program D-IV. Ini merupakan persyaratan penting untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan dan menguji pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam konteks dunia nyata, meningkatkan keterampilan praktis, dan memperdalam pemahaman terhadap bidang studi mereka.

Melalui program magang ini, mahasiswa D-IV memiliki peluang untuk terlibat langsung dalam lingkungan kerja yang sesuai dengan bidang keahlian mereka. Pengalaman praktis ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam terkait tantangan dan dinamika industri, serta membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan dengan tuntutan pasar kerja. Dengan penekanan pada aplikasi pengetahuan dalam konteks pekerjaan nyata, program magang di Politeknik Negeri Jember menciptakan landasan yang kokoh untuk pengembangan karir dan kesuksesan mahasiswa di dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan mereka.

Tempat magang dapat beragam, dimulai dari perusahaan swasta hingga instansi pemerintah, serta dari sektor industri manufaktur hingga jasa. Oleh karena itu, mahasiswa memiliki kebebasan untuk memilih lingkungan kerja yang paling sesuai dengan minat dan tujuan profesional mereka. Program magang yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Jember didesain untuk memberikan mahasiswa pengalaman yang beragam di berbagai sektor industri, sehingga mereka dapat memperluas pemahaman menyeluruh terkait dengan bidang studi mereka. Salah satu yang menjadi tujuan tempat magang oleh penulis adalah Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember.

Badan Pusat Statistik merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik. Alasan dilaksanakannya magang di Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember adalah untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah di pelajari selama perkuliahan, salah satu contohnya adalah menerapkan ilmu di bidang Teknologi Informasi. Magang oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan, terutama dengan memanfaatkan keahlian yang dimiliki dalam bidang masing-masing, khususnya di jurusan Teknologi Informasi. Dalam konteks ini, mahasiswa Teknologi Informasi diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk memberikan solusi konkret dalam lingkungan kerja tempat mereka melakukan magang.

Selain itu, melalui kontribusi yang berfokus pada jurusan Teknologi Informasi, mahasiswa dapat menjalin kolaborasi yang erat dengan tim di tempat magang, meningkatkan produktivitas, dan memberikan dampak positif terhadap pencapaian tujuan organisasi. Dengan demikian, mahasiswa Politeknik Negeri Jember diharapkan tidak hanya menjadi penerima pengetahuan di lapangan magang, tetapi juga menjadi agen perubahan yang aktif dalam menghadirkan solusi dan inovasi berbasis Teknologi Informasi.

Desain antarmuka pengguna, atau yang dikenal sebagai UI design, adalah salah satu ilmu pengetahuan dari jurusan Teknologi Informasi yang membahas tentang proses menciptakan tampilan dan interaksi suatu aplikasi atau situs web (Ridwansyah, 2022). Tujuannya adalah menciptakan antarmuka yang mudah digunakan dan menyenangkan bagi pengguna, serta memastikan bahwa navigasi visualnya menarik. Desain UI juga memiliki dampak besar terhadap pengalaman

pengguna terhadap produk, sehingga pemahaman terhadap praktik terbaik dalam desain UI sangat penting bagi perusahaan dan pembuat konten. Aspek-aspek desain UI mencakup antarmuka grafis dan elemen-elemen lain seperti antarmuka yang dapat didengar dan disentuh (Kurnianto, 2021).

Selain meningkatkan efisiensi proses kerja di BPS Kabupaten Jember, perancangan antarmuka pengguna yang efektif dan ramah pengguna oleh mahasiswa magang dari Politeknik Negeri Jember juga memiliki potensi untuk mengoptimalkan pemanfaatan data mitra survei dan informasi lainnya. Antarmuka yang dirancang dengan baik dapat memberikan pengalaman pengguna yang intuitif, meminimalkan waktu akses, dan memastikan akurasi dalam pengelolaan data. Mahasiswa magang dapat berperan dalam mengidentifikasi kebutuhan pengguna BPS serta merancang solusi antarmuka yang sesuai. Dengan fokus pada desain yang ramah pengguna, mereka dapat menghilangkan potensi hambatan atau kesulitan dalam proses akses dan pengelolaan data. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi efisiensi operasional BPS, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan keandalan data yang dihasilkan.

Lebih dari itu, kontribusi melalui perancangan antarmuka pengguna yang efektif dapat mendukung BPS dalam menjawab tuntutan penggunaan teknologi informasi yang semakin kompleks. Mahasiswa magang memiliki peluang untuk menggabungkan aspek teknis dengan pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan proses kerja BPS. Dengan demikian, mereka dapat menjadi agen perubahan yang membawa inovasi dan peningkatan dalam pengelolaan data di BPS Kabupaten Jember.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis merinci temuan dan kontribusi praktik kerja lapangan dalam sebuah laporan yang diberi judul "Perancangan UI Design Website Si-Ubin Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember". Laporan ini bertujuan untuk menyajikan hasil kerja lapangan yang melibatkan perancangan tampilan antarmuka pengguna (UI Design) pada website Si-Ubin, yang merupakan platform Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Dalam penulisan laporan magang ini memiliki 2 (dua) tujuan umum dan tujuan khusus, yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Umum Kegiatan Magang ini adalah :

- a. Peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman kerja mahasiswa dalam konteks perusahaan, industri, atau instansi bisnis strategis menjadi fokus utama magang. Magang bertujuan untuk melatih mahasiswa agar dapat memahami dan menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam lingkungan kerja. Magang diarahkan pada peningkatan kompetensi mahasiswa serta memberikan pengalaman praktis di dunia pekerjaan.
- b. Selain itu, magang bertujuan agar mahasiswa dapat mengembangkan pemikiran kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan yang ada di lapangan kerja dibandingkan dengan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan, serta memungkinkan mereka untuk memperoleh keterampilan khusus yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan Khusus Magang adalah sebagai berikut :

- a. Perancangan UI design website adalah untuk menciptakan pengalaman pengguna yang optimal. Desain yang baik dapat membuat navigasi website menjadi mudah dipahami, memastikan tampilan yang menarik secara visual, serta meminimalkan hambatan atau kesulitan yang mungkin dihadapi pengguna.
- b. UI design website ini juga diarahkan untuk menjadi alat yang mendukung visi dan misi instansi, memberikan kontribusi nyata terhadap efisiensi, ketepatan, dan kualitas pekerjaan lembaga tersebut dalam menyajikan data statistik kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

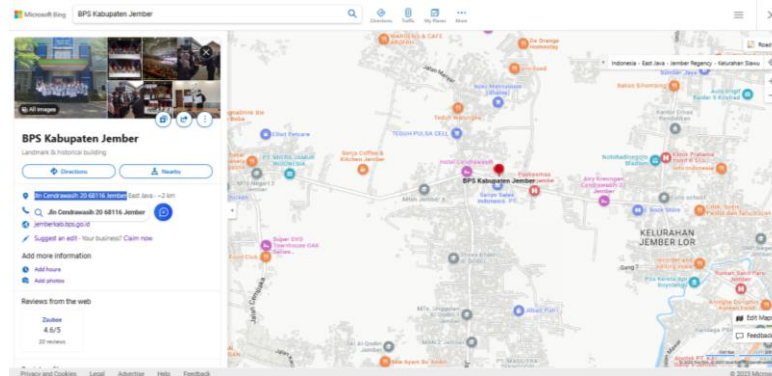
1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan mandiri dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas atau situasi yang muncul dalam lingkungan kerja merupakan upaya untuk memperkuat kemandirian dan tanggung jawab individu terhadap pekerjaan atau tantangan yang dihadapi di tempat kerja. Hal ini mencakup penguatan keterampilan untuk mengatasi tugas-tugas secara mandiri, mengambil inisiatif, dan bertanggung jawab terhadap keputusan atau solusi yang dihasilkan. Dengan fokus pada pengembangan kemampuan ini, individu dapat menjadi lebih proaktif, adaptif, dan dapat diandalkan dalam menjalankan tugas-tugasnya di berbagai konteks pekerjaan.
2. Peningkatan pemahaman dalam bidang statistik menjadi sangat relevan dalam konteks program studi Teknologi Informasi. Kemampuan untuk menganalisis data secara statistik memberikan mahasiswa keunggulan dalam merancang sistem informasi yang handal dan akurat, memperkaya keterampilan analitis mereka, dan memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan berbasis data. Integrasi konsep statistik ke dalam program studi juga memberikan mahasiswa Teknologi Informasi keunggulan kompetitif dalam pengembangan solusi informasi yang dapat memberikan dampak positif pada berbagai aspek seperti analisis data, kecerdasan buatan, dan aplikasi berbasis statistik.
3. Upaya meningkatkan kemampuan dan mendalami pengetahuan bertujuan untuk memperkuat keyakinan dan ketangguhan seseorang saat menghadapi dinamika lingkungan kerja. Dengan memfokuskan pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan, individu dapat mengembangkan rasa percaya diri dan ketahanan dalam menghadapi tantangan yang muncul. Hal ini membantu mereka tidak hanya untuk bersaing secara efektif di pasar kerja yang berubah-ubah, tetapi juga untuk mengatasi situasi yang kompleks dan dinamis di lingkungan kerja dengan lebih yakin dan terampil.

1.3 Lokasi dan Waktu

Magang dilaksanakan mulai tanggal 21 Agustus 2023 sampai dengan 22 Desember 2023. Magang bertempat di Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember Jln Cendrawasih 20 68116 Jember, Jawa Timur.



Gambar 1. 1 Lokasi Kegiatan Magang

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Dalam metode observasi, peneliti atau pengamat memiliki kebebasan untuk mengamati situasi secara real-time, mengidentifikasi pola-pola perilaku, dan merekam detail-detail yang mungkin tidak dapat diungkapkan melalui metode pengumpulan data lainnya. Dengan demikian, metode observasi menjadi alat yang efektif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang dinamika internal suatu organisasi atau perusahaan.

Proses pencatatan dalam metode observasi dapat mencakup berbagai aspek, seperti kegiatan sehari-hari, interaksi antarindividu, aliran pekerjaan, atau bahkan aspek-aspek fisik dari lingkungan kerja. Dengan pengumpulan data yang bersifat langsung dan non-reaktif, metode ini mampu memberikan informasi yang lebih objektif dan dapat diandalkan, karena tidak dipengaruhi oleh persepsi atau interpretasi subjektif.

Selain itu, metode observasi juga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi perbedaan antara apa yang diucapkan atau diakui secara verbal dengan apa yang benar-benar terjadi di lapangan. Informasi yang diperoleh dari proses observasi dapat menjadi dasar untuk merumuskan rekomendasi perbaikan atau pengembangan di dalam perusahaan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional atau memecahkan masalah yang mungkin teridentifikasi.

Dalam keseluruhan, metode observasi membuka pintu untuk mendapatkan wawasan mendalam dan kontekstual tentang aktivitas dan proses di dalam perusahaan. Dengan pendekatan yang cermat dan sistematis, metode ini dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam mendukung pengambilan keputusan dan perencanaan strategis bagi perusahaan yang bersangkutan.

2. Metode Wawancara

Teknik wawancara merupakan metode yang digunakan untuk menyelidiki masalah secara langsung dengan berinteraksi dan mengajukan pertanyaan kepada individu yang terlibat. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam terkait akar permasalahan yang dihadapi dan mencari solusi yang tepat untuk menanganinya. Dengan cara ini, wawancara dapat menjadi alat yang efektif untuk menggali informasi yang tidak dapat ditemukan secara langsung melalui observasi atau analisis dokumen. Dalam proses wawancara, interaksi langsung memungkinkan peneliti atau intervensi untuk merespons dinamika dan nuansa yang mungkin tidak terdeteksi melalui metode penyelidikan lainnya. Selain itu, melalui dialog interaktif, wawancara juga dapat memfasilitasi pembentukan solusi yang lebih kontekstual dan dapat diterapkan dalam konteks permasalahan yang tengah dihadapi.

3. Metode Studi Pustaka

Pendekatan ini, yang mencakup penggalan informasi dari berbagai sumber literatur dan analisis studi-studi sebelumnya, melibatkan juga pemanfaatan sumber daya tambahan seperti laporan magang dan data yang dapat diakses melalui internet. Hal ini bertujuan untuk memperkaya dan menyajikan informasi yang lebih lengkap dalam penyusunan laporan magang. Dengan

mendalami topik melalui literatur dan memanfaatkan pengalaman magang serta informasi daring, laporan magang dapat mencerminkan pemahaman yang holistik dan terkini terkait dengan aspek-aspek yang sedang diteliti. Pendekatan ini memastikan bahwa laporan magang tidak hanya didukung oleh landasan teoritis yang kuat, tetapi juga mencerminkan aplikasi praktis dan konteks aktual yang relevan dengan topik yang sedang dibahas. Sebagai hasilnya, laporan magang dapat menjadi sumber informasi yang berharga dan memberikan kontribusi positif dalam konteks pemahaman dan solusi terhadap topik yang sedang dipelajari.

4. Metode Implementasi

Langkah implementasi dalam pengembangan website melibatkan penerapan desain yang telah dibuat oleh perancang antarmuka (UI designer) ke dalam kode-kode program, dengan tujuan menciptakan tampilan yang dapat diakses oleh pengguna. Proses ini melibatkan konversi desain grafis menjadi elemen-elemen interaktif yang dapat berfungsi secara efektif di lingkungan digital. Setelah implementasi, langkah berikutnya adalah evaluasi atau pengujian terhadap website tersebut. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa fungsionalitasnya berjalan sebagaimana mestinya, termasuk responsif terhadap berbagai perangkat dan sistem operasi. Pengujian juga dapat melibatkan identifikasi dan perbaikan potensi bug atau masalah teknis lainnya yang mungkin mempengaruhi pengalaman pengguna. Dengan melakukan langkah-langkah implementasi dan evaluasi ini, website dapat dihadirkan dengan kualitas dan performa yang optimal, memastikan bahwa pengguna dapat mengakses dan berinteraksi dengan platform tersebut tanpa hambatan..

5. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses penting dalam merekam dan merepresentasikan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Bentuk dokumentasi dapat beragam, termasuk teks, foto, atau dokumen tertulis, yang semuanya berperan dalam menciptakan catatan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan terhadap berbagai kejadian. Selama menjalani masa magang, praktik dokumentasi menjadi langkah yang tak terhindarkan. Setiap

kegiatan yang dilakukan selama magang dicatat secara cermat, baik dalam bentuk teks maupun melalui pengabdian momen-momen tersebut dalam foto. Tujuan dari dokumentasi ini tidak hanya sebagai bukti pelaporan terkait dengan kemajuan dan pencapaian selama magang, tetapi juga sebagai alat untuk mengabadikan dan membagikan pengalaman tersebut kepada pihak-pihak terkait. Melalui proses dokumentasi, setiap langkah yang diambil dan pencapaian yang dicapai selama magang dapat dijaga keberlanjutannya. Catatan-catatan ini juga dapat menjadi sumber referensi yang berharga, baik untuk kepentingan pribadi maupun bagi pihak yang terlibat secara profesional. Penggunaan foto dalam dokumentasi juga dapat memberikan dimensi visual yang memperkaya pemahaman tentang kegiatan yang dilakukan selama magang. Sehingga, dokumentasi bukan hanya sekadar tugas administratif, tetapi juga menjadi jendela yang memberikan pandangan lebih dalam terhadap pengalaman dan kontribusi mahasiswa selama menjalani magang.